

SKRIPSI
ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR



Oleh:
Aftar Falah Aziz Mudzakir
NIM. 1904010039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

2023

**ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
IPA KELAS IV SDN PENGUMBULANADI I**

SKRIPSI

Diajukan pada Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk memenuhi
Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan

OLEH

AFTAR FALAH AZIZ MUDZAKIR

NIM. 1904010039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Usulan Penelitian oleh : Aftar Falah Aziz Mudzakir
NIM : 1904010039
Judul : Analisis Kebiasaan Belajar Pada Pembelajaran IPA
Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan.

Lamongan, 2023

Pembimbing I

(Rizka Novi irmaningrum, M.Pd)
NIDN 0703319201

Pembimbing II


(Humairah, M.Pd)
NIDN 0722109401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Aftar Falah Aziz Mudzakir

NIM : 1904010039

Judul : Analisis Kebiasaan Belajar Pada Pembelajaran IPA Kelas
IV SDN Pengumbulanadi I

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 31 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.


Dewan Penguji,

1. Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd
(NIDN. 0720069203)



(.....)

2. Rizka Novi Irmaningrum M.Pd
(NIDN. 0703119201)



(.....)

3. Humairah M.Pd
(NIDN. 0722109401)



(.....)

Mengesahkan,
Dekan FSTP



Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom

NIDN. 0717029104

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



A.F. Suryaning Ati MZ., M.Pd

NIDN. 0728089201

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aftar Falah Aziz Mudzakir

Tempat, tanggal lahir : Lamongan 30 Maret 2001

NIM : 1904010039

Prodi/Angkatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Ds. Pengumbulanadi Kecamatan Tikung Kabupaten
Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- (1) Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplajiasi)
- (2) Apabila kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan oleh prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Lamongan, 31 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Aftar Falah Aziz Mudzakir

NIM. 1904010039



,DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Aftar Falah Aziz Mudzakir lahir di Lamongan pada tanggal 30 Maret 2001. Penulis bertempat tinggal di Desa Pengumbulanadi, RT 002/RW 001, Kec. Tikung, Kab. Lamongan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Muhammadiyah Lamongan tahun ajaran 2006-2012, dan sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah 14 Paciran tahun ajaran 2012-2016, sedangkan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 4 Lamongan 2016-2019. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar tahun ajaran 2019-2023.

Pengalaman Organisasi:

1. Sekertaris Hima PGSD UMLA (2021-2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Ayahanda Dakir dan Ibunda Nur Uswatun Chsanah yang telah rela menyisihkan finansialnya untuk mewujudkan cita-cita anaknya serta memberikan doa, semangat, kasih sayang yang tiada terhingga sehingga tidak dapat kubalas hanya dengan selembar kertas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia dan bangga karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
3. Mbah uti Supriati yang telah memberi dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi.
4. Adik saya tercinta Akhtar Zakariyya Alba Mudzakir yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing saya Ibu Rizka Novi Irmaningrum M.Pd. dan Ibu Humairah, M.Pd. yang telah sabar membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Teman-temanku yang telah mendukung dan mendengarkan keluh-kesah selama menyusun skripsi.

7. Teman-teman PGSD angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih support, doa, dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini. Begitu banyak kenangan yang telah kalian berikan kepada saya selama duduk di bangku kuliah.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendoakan dan mendukung dalam menyusun skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. atas ridha, rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Kebiasaan Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Sains, Teknologi, dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak PROF. Dr. A.Aziz Alimul Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Retor Universitas Muhammadiyah Lamongan.
2. Bapak Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.
3. Ibu A.F Suryaningati MZ, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Lamongan.
4. Ibu Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 dan ibu Humairah selaku pembimbing II yang dengan tulus, ikhlas dan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd yang dengan tulus, ikhlas dan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang telah melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Bapak Heksi Susbandoro, SPd.SD selaku kepala sekolah SDN Pengumbulanadi I yang sudah membantu memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua Bapak dan Ibu Tercinta, yang telah mendidik, membesarkan serta selalu mendo'akan keberhasilan penulis dengan penuh kasih sayang.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi sebuah tambahan pengetahuan dan memberi manfaat bagi peneliti, guru, dan juga pembaca. Skripsi ini belum sempurna sehingga diharapkan saran dan kritik membangun untuk kesempurnaan selanjutnya.

MOTTO

“semuanya dapat direnggut darimu, kecuali harapan!”

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Bagan	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teoritis	10
B. Hasil-hasil Penelitian Sebelumnya (Terdahulu).....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Tempat dan Waktu	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	35

F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Uji Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi.....	55
C. Keterbatasan.....	56
Daftar Pustaka	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	41
Tabel 4.2 Data Siswa.....	43
Tabel 4.3 Observasi Kebiasaan Belajar Siswa Disekolah.....	45
Tabel 4.5 Observasi Kebiasaan Belajar Siswa Diluar Sekolah.....	48
Tabel 4.6 Cara Guru Dalam Mengajar.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Bagan 3.1 Analisis Data Model Miles <i>and</i> Huberman	38
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	44

ABSTRAK

Aftar Falah Aziz Mudzakir 2023. *Analisis Kebiasaan Belajar Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Pengumbulanadi I*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing: (1) Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd, (2) Humairah, M.Pd.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Pembelajaran IPA

Kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan secara berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk sebuah kebiasaan belajar. Jadi, yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu terdapat kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan aktivitas sosial. Penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data dan informasi, deskripsi, menjelaskan, menggambarkan secara ilmiah dan penyimpulan yang berupa penemuan makna dari setiap fenomena, pengetahuan baru dan menemukan metode yang baru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar pada pembelajaran IPA SDN Pengumbulanadi I dalam kategori baik karena telah memenuhi beberapa indikator yang diteliti.

ABSTRACT

Aftar Falah Aziz Mudzakir 2023. *Analysis of Study Habits in Class IV Science Learning at Pengumbulanadi Elementary School I*. Skripsi. Elementary School Teacher Education Study Program. Muhammadiyah Lamongan University. Supervisors: (1) Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd, (2) Humairah, M.Pd.

Keywords: Study Habits, Science Learning

Study habits are behaviors that are formed because they are done repeatedly throughout an individual's life and usually follow a certain method or pattern, so that a study habit will be formed. So, what is meant by study habits here are the ways of learning that are most often done by students and ways or learning habits can be formed from learning activities, either intentionally or unintentionally.

This type of research uses qualitative methods. Qualitative research is research that has three main things including the initial response, the construction process and conclusions. The initial response in qualitative research is that there is sensitivity to problems that arise in the environment, examines in depth, and captures the meaning of a phenomenon, event, perception, attitude, thought, and social activity. Qualitative research includes the collection of facts, data and information, descriptions, explanations, scientific descriptions and conclusions in the form of discovering the meaning of each phenomenon, new knowledge and discovering new methods.

Based on the results of observations and interviews conducted, it can be concluded that study habits in science learning at SDN Pengumbulanadi I are in the good category because they have fulfilled several of the indicators studied.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh faktor guru, sarana-prasarana lingkungan dan sudah tentu peserta didik itu sendiri, memiliki kemauan atau motivasi untuk dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sehingga tujuan pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi yang unggul berdaya saing dan memiliki kepribadian atau karakter bangsa dapat secara optimal dicapai sesuai amanat undang-undang tersebut, (I Wayan Eka Santika, 2020).

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Karena pendidikan adalah modal dasar pembangunan maka setiap negara sudah barang tentu menempatkannya pada tujuan utama. Hal ini juga sesuai dengan tujuan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang akhirnya tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia IV, diantaranya adalah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Karena para *founding*

fathers sadar bahwa pendidikan adalah sarana utama dalam mengubah peradaban bangsa ke arah yang lebih baik (I Wayan Eka Santika ,2020).

Pendidikan adalah suatu proses menanamkan dan mengembangkan pada diri peserta didik pengetahuan tentang hidup, sikap dalam hidup agar kelak ia dapat membedakan barang yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk, sehingga kehidupannya di tengah tengah masyarakat akan bermakna dan berfungsi secara optimal Zamroni (dalam Rulianto, n.d. 2018).

Menurut Afi Parmawi (2019:1) Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Masalah pengertian belajar ini, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berkaitan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing- masing. James O. Whittaker (dalam Afi Parmawi 2019:1) merumuskan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Cronbach (dalam Afi Parmawi 2019:1) berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Howard L. Kingskey (dalam Afi Parmawi 2019:1) mengatakan bahwa *learning is the process by which behavior (in the broader sence) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Slameto (dalam Afi Parmawi 2019:1) juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

Menurut M. Andi Sertiawan (2017:8) belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya. Tidak semua perubahan bisa dikatakan sebagai belajar, sebagai contoh seseorang anak yang terjatuh dari pohon dan tangannya patah. Kondisi tersebut tidak bisa dikatakan sebagai proses belajar meskipun ada perubahan, karena perubahan tersebut bukan sebagai perilaku aktif dan menuju kepada perubahan yang lebih baik.

Menurut Suyati dan Rozikin (2021:9) Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa sekolah. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, perpustakaan, kebun binatang, sawah, sungai, atau hutan. Ditinjau dari segi guru, kegiatan belajar siswa tersebut ada yang tergolong dirancang dalam desain instruksional. Kegiatan belajar yang termasuk rancangan guru, bila siswa belajar di tempat-tempat tersebut untuk mengerjakan tugas-tugas belajar sekolah. Ada juga

kegiatan belajar yang tidak termasuk rancangan guru. artinya, siswa belajar karena keinginannya sendiri.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di jenjang sekolah dasar, materi pembelajaran IPA yakni gejala alam beserta isinya yang dibelajarkan melalui metode ilmiah, sehingga dilakukan melalui proses ilmiah dan menghasilkan produk, pembelajaran IPA di sekolah dasar berisi materi yang mengajarkan konsep berupa: makhluk hidup, manusia, tanaman, hewan dan pertumbuhan atau perkembangan pada makhluk hidup serta hal yang berkaitan dengan alam semesta yang diterapkan melalui keterampilan proses (Afriyanti et al., 2021).

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan pada seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. Pembelajaran IPA menekankan pada pembentukan pengetahuan melalui proses berpikir sistematis, empiris yang didasari dengan sikap keingintahuan (*curiosity*), keteguhan hati (*courage*), serta ketekunan (*persistence*) yang dilakukan oleh individu untuk menyingkap rahasia alam semesta (Thania, 2021).

Berdasarkan penelitaian di SDN Pengumbulanadi I pada tanggal 2 sampai 4 januari 2023 dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa sering melakukan kebiasaan belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Kebiasaan berhubungan dengan kesenangan yang bersifat individu, artinya cara yang disenangi siswa berbeda dengan yang disenangi oleh siswa lainnya. Setiap siswa memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda-beda,

sehingga kemampuan siswa belajar dan menerima pembelajaran juga akan berbeda.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Pengumbulanadi I Kecamatan Tikung pada tanggal 12 Januari 2023, menunjukkan adanya kebiasaan belajar yang belum efektif. Tercermin pada saat sebelum proses pembelajaran guru menyiapkan siswa dan meminta siswa untuk mengeluarkan buku mata pelajaran yang akan dipelajari. Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran kegiatan belajar yang dilakukan siswa berbeda-beda. Ada yang mudah paham apa yang disampaikan oleh guru, ada juga yang sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Siswa yang berkonsentrasi terlihat aktif dikelas, sedangkan siswa yang pasif cenderung diam. Siswa yang tanggap dan belajar secara teratur berarti ia bertanggung jawab dengan tugas serta keinginan mereka yang ingin mendapatkan hasil belajar yang optimal. Lain halnya dengan siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang optimal dikarenakan siswa tersebut kurang memahami betul cara-cara belajar yang efektif. Siswa yang memiliki kebiasaan yang baik, maka kemampuan untuk menerima pembelajaran lebih cepat dan mudah sehingga terdorong untuk berprestasi lebih baik lagi.

Peran guru sangat penting dalam pembentukan kebiasaan belajar siswa karena dapat mendorong siswa untuk lebih berprestasi dalam belajarnya. Kebiasaan belajar yang baik memang harus ditanamkan kepada siswa sejak

dini. Selain itu, peran orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan kebiasaan belajar siswa yang baik. Awalnya proses pembelajaran yang diterima anak tersebut berawal dari keluarga. Orang tua harus selalu memantau anaknya ketika belajar di rumah, karena hal ini dapat berpengaruh pada kebiasaan belajar anak. Apabila orang tua tidak memperdulikan atau acuh tak acuh kepada anaknya maka akan berpengaruh juga pada pembentukan kebiasaan belajarnya, anak akan bermalas malasan saat belajar. Perhatian orang tua tidak pernah lepas dalam mempengaruhi kegiatan belajar anaknya. Selain itu, fasilitas yang disediakan dirumah juga mempengaruhi kegiatan belajar anak, karena dapat menimbulkan minat dan motivasi anak dalam kegiatan belajar sehingga anak juga dapat membiasakan belajar dengan baik.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Adelia Ayu Rahmahwati, Muhammad Thamrin Hidayat, Muhammad Syukron Djazilan, Akhwani (2021). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA. Semakin tinggi kebiasaan belajar seseorang akan di ikuti dengan semakin tinggi hasil belajar IPA. Sebaliknya, semakin rendah kebiasaan belajar maka semakin rendah pula hasil belajar IPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Afriyanti, I Gusti Ngurah Japa, Ndara Tanggu Renda (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berkontribusi dan ikut menentukan hasil belajar siswa sebesar 63%, dan 37% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya seperti pola asuh orang tua, motivasi belajar siswa dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian ini

dapat menjadi landasan peneliti tentang hubungan kebiasaan belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di SDN Pengumbulanadi I.

Penelitian ini difokuskan pada kebiasaan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV dikarenakan rata-rata nilai hasil belajar masih kurang optimal. Masalah tersebut nampak pada nilai Ulangan semester 1 pada mata pelajaran IPA yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang optimal dan sebagian masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang di ujikan pada asesmen nasional dan menjadi tolak ukur kelulusan siswa nantinya. Oleh karena itu, penguasaan konsep ketiga mata pelajaran tersebut harus diajarkan sedetail mungkin sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa dapat melebihi KKM yang ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kebiasaan Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. RUMUSAN MASLAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana kebiasaan belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kebiasaan belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. Secara rinci manfaat penelitian akan dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan introspeksi bagi guru selaku tenaga pendidik tentang pentingnya kebiasaan belajar siswa agar lebih giat belajar dalam mencapai cita-citanya.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi siswa tentang kebiasaan belajar yang baik sehingga siswa dapat meningkatkan belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang, kebiasaan belajar yang baik sehingga dapat menjadikan informasi dalam pembentukan kebiasaan belajar yang efektif.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kebiasaan belajar yang baik.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian tindak kelas ini di ringkas sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara menumbuhkan kebiasaan belajar siswa pada pembelajaran IPA.
2. Penelitian ini di laksanakan di SDN Pengumbulanadi I kecamatan tikung kabupaten lamongan tahun ajaran 2022/2023
3. Penelitian ini di lakukan pada kelas IV

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, menurut Sudjana (2014:28), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Menurut Reber (dalam Festiawan. 2020) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Kimble (dalam Festiawan. 2020) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relative permanen didalam *behavioral potentiality* (potensi *behavioral*) yang terjadi sebagai akibat dari *reinforced practice* (praktik yang diperkuat). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Belajar secara umum yaitu suatu proses kegiatan secara optimal dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi

mengerti. Kegiatan belajar atau pembelajaran merupakan proses penyatuan antara kognitif, emosional, lingkungan dan pengalaman untuk memperoleh, meningkatkan, atau membuat perubahan pada diri seseorang. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:7) “belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”. Menurut Sardiman, (2014:23) “belajar adalah perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman”.

Menurut Sadiman, dkk (2014:2) menyatakan Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2016:14) menyatakan Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Khuluqo (2017:1) menyatakan Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

2. Pengertian Kebiasaan Belajar

Menurut Djaali (2014:128) mengemukakan bahwa pengertian kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat

otomatis. Menurut Slameto (2010:82), belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Menurut Aunurrahman dalam Berutu et al., (2018) yang berpendapat dalam bukunya “Kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya”.

Pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Sudjana (dalam Murti et al., 2018) mengemukakan kebiasaan belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. Pendapat lain dari Djaali (2014: 128), kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena

dilakukan secara berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk sebuah kebiasaan belajar. Jadi, yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

a. Dimensi kebiasaan belajar

Djaali (2014:128) membagi dimensi kebiasaan belajar menjadi 2 bagian, yaitu :

1. *Delay Avoidan* (DA)

Delay Avoidan merupakan kebiasaan belajar seseorang yang dilakukan dimana menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar. pada bagian ini bisa juga disebut dengan kesiapan dalam belajar.

2. *Work Methods* (WM)

Work Methods merupakan kebiasaan perilaku seseorang yang menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar. pada bagian ini bisa juga disebut dengan metode kerja dalam belajar.

b. Aspek Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar belajar yang baik harus diajarkan oleh siswa sejak dini, karena agar dapat memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Menurut Sudjana (2014:165), ada 5 hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

1. Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut, seseorang diberi arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai, sehingga cara tersebut merupakan bentuk kebiasaan belajar pada diri seseorang. Mengikuti proses pembelajaran di sekolah, kewajiban sebagai seorang siswa yaitu mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Bagaimana kemampuan siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran. Cara-cara yang dilakukan ketika mengikuti pelajaran sangat berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang baik.

2. Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri dirumah merupakan tugas paling pokok dari setiap siswa. Adapun syarat utama di rumah adalah adanya keteraturan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan seberapa lama belajar yang dilakukan tetapi kebiasaan yang teratur dalam melakukan belajar setiap harinya. Aspek kebiasaan belajar yang di rumah, metode belajar

yang digunakan siswa juga mempengaruhi dalam proses peningkatan pengetahuannya. Seorang siswa itu mempunyai cara yang berbeda dalam melakukan kegiatan belajar di rumahnya. Metode belajar seperti belajar pada keseluruhan materi atau pada bagian-bagian tertentu saja. Cara yang seperti apakah siswa itu belajar, misalnya dengan menghafal materi, atau membaca dengan nada suara yang tinggi, mencatat atau menandai bagian-bagian yang penting, dan mengerjakan soal- soal latihan sebagai upaya untuk menambah kemampuan.

3. Cara belajar kelompok

Cara belajar sendiri di rumah biasanya sering menimbulkan kejenuhan atau kebosanan dalam diri seseorang. Untuk meminimalisir kebosanan perlu adanya variasi belajar yaitu dengan cara belajar bersama dengan teman yang paling dekat. Cara belajar dengan teman atau berkelompok efektif dilakukan oleh seorang siswa karena dapat memecahkan permasalahan pada soal dengan cara berdiskusi bersama-sama artinya setiap siswa turut memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan persoalan tersebut sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

4. Mempelajari buku teks

Kegiatan belajar tidak lepas dari adanya sumber belajar yang digunakan seseorang untuk belajar. Buku merupakan sumber ilmu pengetahuan, oleh karena itu membaca buku adalah keharusan bagi siswa. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan dalam kehidupan, karena dengan membaca buku maka akan lebih kaya dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.

5. Menghadapi ujian

Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, pada saat ulangan atau ujian berlangsung siswa tersebut dapat menyelesaikannya dengan tenang. Siswa yang tidak belajar secara teratur, maka pada saat ulangan siswa tersebut belajar akan terlihat ragu-ragu dalam menjawab soal. Siswa yang belajar hanya pada saat akan ulangan, tidak akan memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengerjakan soal. Hal tersebut dikarenakan kemampuan otak yang diberi materi dalam waktu yang terdesak tidak akan bertahan lama.

Slameto (2010:82), menjelaskan uraian kebiasaan belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar meliputi:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Kegiatan belajar

dapat berjalan dengan baik dan berhasil, dengan adanya jadwal belajar, maka harusnya seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur atau disiplin. Menyusun jadwal dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal yang dibuat, berarti itu menandakan seorang siswa mampu membagi waktu mana yang harus dilakukan. Siswa memiliki tanggung jawab yang besar dalam kegiatan belajarnya untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Belajar dengan baik maka perlu membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Siswa dapat membaca dengan efisien perlulah memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik. Kebiasaan-kebiasaan yang baik menurut The Liang Gie dalam Slameto (2010:84) yaitu: memperhatikan kesehatan membaca, ada jadwal, membuat catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasai isinya, dan membaca dengan konsentrasi penuh.

3. Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan bahan pelajaran yang

belum dikuasai akan dapat dikuasai dan akan tertanam dalam otak. Mengulangi dapat dilakukan dengan mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya. Untuk mengulang dengan baik maka perlu menyediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu dengan sebaik-baiknya.

4. Konsentrasi

Proses belajar, konsentrasi besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, bukan karena adanya bakat atau bawaan dari lahir. Pemusatan pikiran dapat dicapai dengan mengabaikan atau tidak memikirkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya, hanya memikirkan suatu hal yang dihadapi atau dipelajari serta yang ada hubungannya saja.

5. Mengerjakan tugas

Cara yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku atau soal yang diberikan guru. Siswa berhasil dalam belajarnya, sebaiknya dapat mengerjakan tugas dengan

sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, siswa tersebut akan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya di sekolah. Siswa yang tidak membiasakan belajar dengan teratur, siswa tersebut akan mengeluh apabila diberi tugas. Mencontek jawaban teman yang masih menjadi kebiasaan seorang siswa jika tidak dapat menyelesaikan tugasnya. Ketepatan waktu yang digunakan dalam mengerjakan tugas. Batasan waktu yang diberikan guru, apakah siswa mampu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan atau tidak. Menunda waktu dalam menyelesaikan tugas merupakan hal yang tidak baik dalam proses pembentukan kebiasaan belajar.

Berdasarkan pendapat dari Sudjana dan Slameto maka untuk kebiasaan belajar yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi: *Delay Avoidan* (kesigapan dalam belajar) dalam penelitian ini meliputi konsentrasi dan mengerjakan tugas. Sedangkan untuk *Work Methods* (metode kerja dalam belajar) meliputi cara mengikuti kegiatan pembelajaran, cara belajar kelompok, cara belajar individu, mempelajari buku teks, menghadapi ujian, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran dan bagaimana pembuatan jadwal serta pelaksanaannya.

c. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Kebiasaan belajar berjalan dengan baik perlu adanya pembentukan kebiasaan belajar yang baik pula. Crow and Crow (dalam Purwanto 2010:116) mengemukakan cara- cara belajar yang baik:

1. Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas

Kebiasaan belajar perlu dikembangkan pada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pembentukan belajar yang efektif perlu adanya tugas- tugas yang jelas dari guru. Tugas yang jelas membuat perhatian siswa dapat diarahkan pada hal-hal khusus yang perlu dipelajari dengan baik dan bagaimana cara mempelajarinya. Semakin jelas tugas yang diberikan oleh guru, semakin besar pula perhatian dan minat siswa untuk mengerjakan.

2. Belajar membaca yang baik

Belajar membaca yang baik sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar-benar apa yang dibacanya, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik. Materi pelajaran yang terdapat dalam buku, bukan hanya untuk dimengerti kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan harus diusahakan untuk mengetahui apa isi buku tersebut. Membaca cepat dan efektif diperlukan latihan yang terus menerus.

3. Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian

Metode belajar yang baik harus diterapkan pada siswa. Metode belajar itu sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu metode keseluruhan dan metode bagian. Metode belajar digunakan sesuai dengan tingkat keluasaan dan kesulitan materi pelajaran yang dipelajari. Misalnya, dalam mempelajari buku yang tebal digunakan metode bagian. Mempelajari bab demi bab diperlukan metode keseluruhan karena apa yang dipelajari dalam satu bab itu diperoleh pengertian yang utuh.

4. Pelajari dan kuasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari

Adanya metode belajar, siswa dapat mempelajari menguasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari. Guru perlu memberikan pengarahan agar siswa mengetahui bagian-bagian mana yang penting dan mendapat perhatian khusus di dalam belajar.

5. Buat catatan-catatan pada waktu belajar

Belajar yang efektif salah satunya dengan cara membuat catatan tentang materi yang dipelajari. Catatan yang sudah tersusun itu akan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu yang lebih lama.

6. Kerjakan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan

Setelah membuat catatan atau rangkuman, alangkah baiknya untuk membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri dan kemudian menjawabnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Pengetahuan yang diterima dengan menjawab pertanyaan sebagai latihan, akan dapat diingat lebih lama dari pada pengetahuan yang hanya diperoleh melalui membaca atau menghafal.

7. Hubungkan materi-materi baru dengan materi yang lama

Membentuk kebiasaan belajar yaitu dengan menghubungkan materi pelajaran yang baru dengan materi yang lama atau yang sudah dipelajari. Belajar merupakan suatu proses untuk membentuk konsep-konsep baru atau pengetahuan baru berdasarkan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Seorang siswa harus mengulangi kembali materi pelajaran lampau yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Jadi, dalam menerima materi pelajaran yang baru diperlukan pengetahuan dari bahan-bahan yang lama yang sudah dipelajari

8. Gunakan berbagai sumber belajar

Belajar tidak hanya berpedoman pada satu sumber saja. Siswa hendaknya diarahkan untuk mencari sumber belajar yang lain, hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mereka. Semakin banyak membaca buku, maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan diperoleh.

9. Pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, dan gambar

Kegiatan belajar tidak hanya menghafal dan membaca saja, namun juga mempelajari tabel, peta, grafik, dan gambar dapat memperoleh pengertian yang lebih singkat dan jelas tentang apa yang ada di dalam buku tersebut. Guru memiliki tugas dan kewajiban untuk membimbing siswa bagaimana menginterpretasikan gambar, grafik, tabel, peta yang terdapat di dalam buku pelajaran atau sumber lainnya.

10. Membuat rangkuman

Guru harus memberikan arahan pada siswa untuk membuat rangkuman bertujuan untuk memudahkan dalam mengadakan review atau mengulang kembali pelajaran yang sudah pernah diterima. Rangkuman dan review memberikan kesempatan untuk merefleksikan, mengingat kembali, dan mengevaluasi isi pengetahuan yang sudah dikuasai.

Berdasarkan uraian diatas, adapun cara belajar yang baik menurut ahli yaitu: adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas, belajar membaca yang baik, gunakan metode keseluruhan dan metode bagian, pelajari dan kuasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari, buat catatan-catatan pada waktu belajar, kerjakan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan, hubungkan materi-materi baru dengan materi yang lama, gunakan berbagai sumber belajar, pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, dan gambar, membuat rangkuman. Cara-

cara tersebut harus dilakukan guna untuk mencapai belajar yang maksimal.

3. Pembelajaran IPA

Menurut Depdiknas (dalam Rahmahwati et al., 2021) Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran sains yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir analisis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan matematika, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri. Priska dan Rena (dalam Rahmahwati et al., 2021) menyatakan bahwa salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri siswa yaitu mata pelajaran IPA.

Chippetta (dalam Wedyawati dan Lisa 2019:1) mengutarakan bahwa hakikat IPA adalah sebagai *a way of thinking* (cara berpikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan) dan *a vody of knowledge* (sekumpulan pengetahuan). Sebagai cara berpikir, IPA merupakan aktivitas mental (berpikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji. Para ilmuwan berusaha mengungkap, menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam. Ide-ide dan penjelasan suatu gejala alam tersebut disusun di dalam pikiran. Kegiatan mental tersebut didorong oleh rasa ingin tahu (*curriousty*) untuk memahami fenomena

alam. Sebagai cara penyelidikan, IPA memberikan gambaran tentang pendekatan-pendekatan dalam menyusun pengetahuan.

Menurut Hungerford, Volk & Ramsey (dalam Wedyawati dan Lisa 2019:1) IPA adalah (1) proses memperoleh informasi melalui metode empiris (*empirical method*); (2) informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis; dan (3) suatu kombinasi proses berpikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid. Berdasarkan tiga definisi tersebut, Hungerford, Volk & Ramsey (dalam Wedyawati dan Lisa 2019:2) menyatakan bahwa IPA mengandung dua elemen utama, yaitu: proses dan produk yang saling mengisi dalam derap kemajuan dan perkembangan IPA. IPA sebagai suatu proses merupakan rangkaian kegiatan ilmiah atau hasil-hasil observasi terhadap fenomena alam untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah (*scientific knowlege*) yang lazim disebut produk IPA. Produk-produk IPA meliputi fakta, konsep, prinsip, generalisasi, teori dan hukum-hukum, serta model yang dapat dinyatakan dalam beberapa cara.

Menurut Trowbridge & Bybee (dalam Wedyawati dan Lisa 2019:2) IPA merupakan representasi dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama, yaitu "*the extant body of scientific knowledge, the values of science, and the methods and processes of science*".

a. Tujuan pokok IPA

Tujuan pokok IPA adalah pengembangan *body of scientific knowledge*, Hyllegard, Mood & Morrow (dalam Wedyawati dan Lisa 2019:2-3) IPA sebagai proses atau metode penyelidikan (*inquiry methods*) meliputi cara berpikir, sikap dan langkah-langkah kegiatan sains untuk memperoleh produk-produk IPA atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi. IPA bukan sekadar cara bekerja, melihat, dan cara berpikir, melainkan '*science as a way of knowing*' artinya, IPA sebagai proses juga dapat meliputi kecenderungan sikap atau tindakan, keingintahuan, kebiasaan berpikir, dan seperangkat prosedur.

Menurut Sumintono (dalam Wedyawati dan Lisa 2019:2-3) pada dasarnya, pembelajaran, IPA sebagai mata pelajaran di sekolah akan mempunyai dampak yang penting, karena hal ini berhubungan erat dengan (1) keberlangsungan umat manusia di dunia ini, khususnya yang berhubungan dengan pilihan tindakan yang bijak terhadap isu-isu global (pemanasan global, rekayasa genetik, dll); (2) tuntutan angkatan kerja dalam lingkungan ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (*knowledge based economy*). Kenyataan ini jelas menunjukkan adanya suatu kebutuhan supaya pendidikan IPA di sekolah haruslah efektif dan relevan bagi sebagian besar populasi serta juga untuk berbagai kelompok yang

berbeda-beda (gender, latar belakang ekonomi dan sosial, suku bangsa, lokasi, dll) atau dengan kata lain '*science for all*' bukanlah berarti '*one-size-fits-all*'.

b. Hakikat pembelajaran IPA

Berdasarkan pengertian sains dan bagaimana anak membangun pengetahuannya maka aktivitas belajar sains di sekolah perlu memperhatikan pembentukan pengetahuan dalam benak siswa. Perlu diingat bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran seseorang, (guru) ke kepala orang lain (siswa). Siswa sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan oleh guru menyesuaikan terhadap pengalaman- pengalaman mereka. Suparno (dalam dalam Wedyawati dan Lisa 2019:4). Pada kondisi ini guru berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu proses belajar murid berjalan dengan baik.

Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006 (dalam Wedyawati dan Lisa 2019:5), kompetensi dalam pembelajaran sains SD/MI dapat uraikan menjadi 5, yaitu: (1) menguasai pengetahuan tentang berbagai jenis dan berbagai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari; (2) mengembangkan keterampilan proses sains; (3) mengembangkan wawasan, sikap dan nilai-nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari; (4) mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling

mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan serta pemanfaatannya bagi kehidupan nyata sehari-hari, dan (5) mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan iptek serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Sumintono (dalam 2010 Wedyawati dan Lisa 2019:7) pada dasarnya, pengajaran sains sebagai mata pelajaran di sekolah akan mempunyai dampak yang penting, karena hal ini berhubungan erat dengan, (1) keberlangsungan umat manusia di dunia ini, khususnya yang berhubungan dengan pilihan tindakan yang bijak terhadap isu-isu global (pemanasan global, rekayasa genetik, dll), (2) tuntutan angkatan kerja dalam lingkungan (*knowledge based economy*). Kenyataan ini jelas menunjukkan adanya suatu kebutuhan supaya pendidikan sains di sekolah haruslah efektif dan relevan bagi sebagian besar populasi serta juga untuk berbagi kelompok yang berbeda-beda (gender, latar belakang, ekonomi dan sosial, suku bangsa, lokasi dll), atau dengan kata *'science for all'* bukanlah berarti *'one-size-fits-all'*, yakni penggunaan satu asesman tidaklah cukup. Perlu berbagai teknik asesmen otentik dalam proses asesmannya.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu di lakukan oleh Diar Miftachul Jannah, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, Suharmono Kasiyun (2021) dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Penelitian di lakukan di SDN Ngagel 1/394 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 32 siswa menyatakan jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,120 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
2. Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Ni Kadek Dwi Yuniani, Asrin, H. Mohammad Liwa Ilhamdi (2022) dengan judul Hubungan Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara dengan jumlah berjumlah 139 siswa, menyatakan terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA pada peserta didik SDN Kota Mataram yang ditunjukkan melalui persamaan garis regresi $Y = 71,174 + 0,160 X_1$ dengan presentase hubungan 6,4%. Semakin tinggi skor kebiasaan belajar yang dicapai peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai peserta didik tersebut.
3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurkasmi (2021) dengan judul Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD, penelitian ini di lakukan di SD Gugus II Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone dengan jumlah 31 siswa menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil

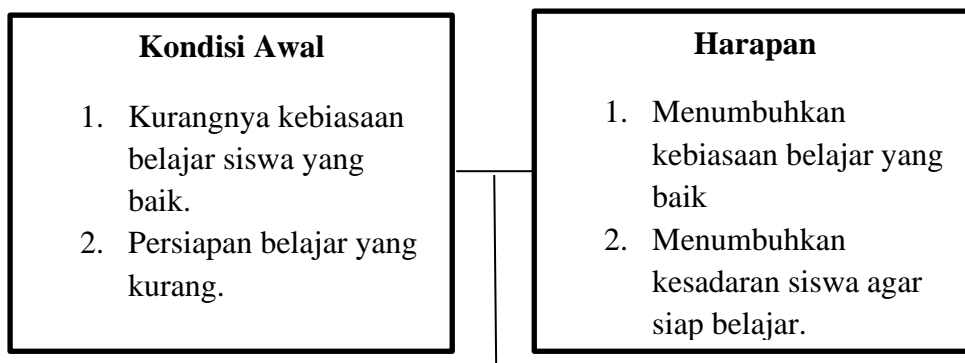
belajar IPA. Sehingga hubungan variabel X dengan Y sangat jelas, Semakin baik kebiasaan belajar siswa, maka hasil belajar juga semakin baik dan kebiasaan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

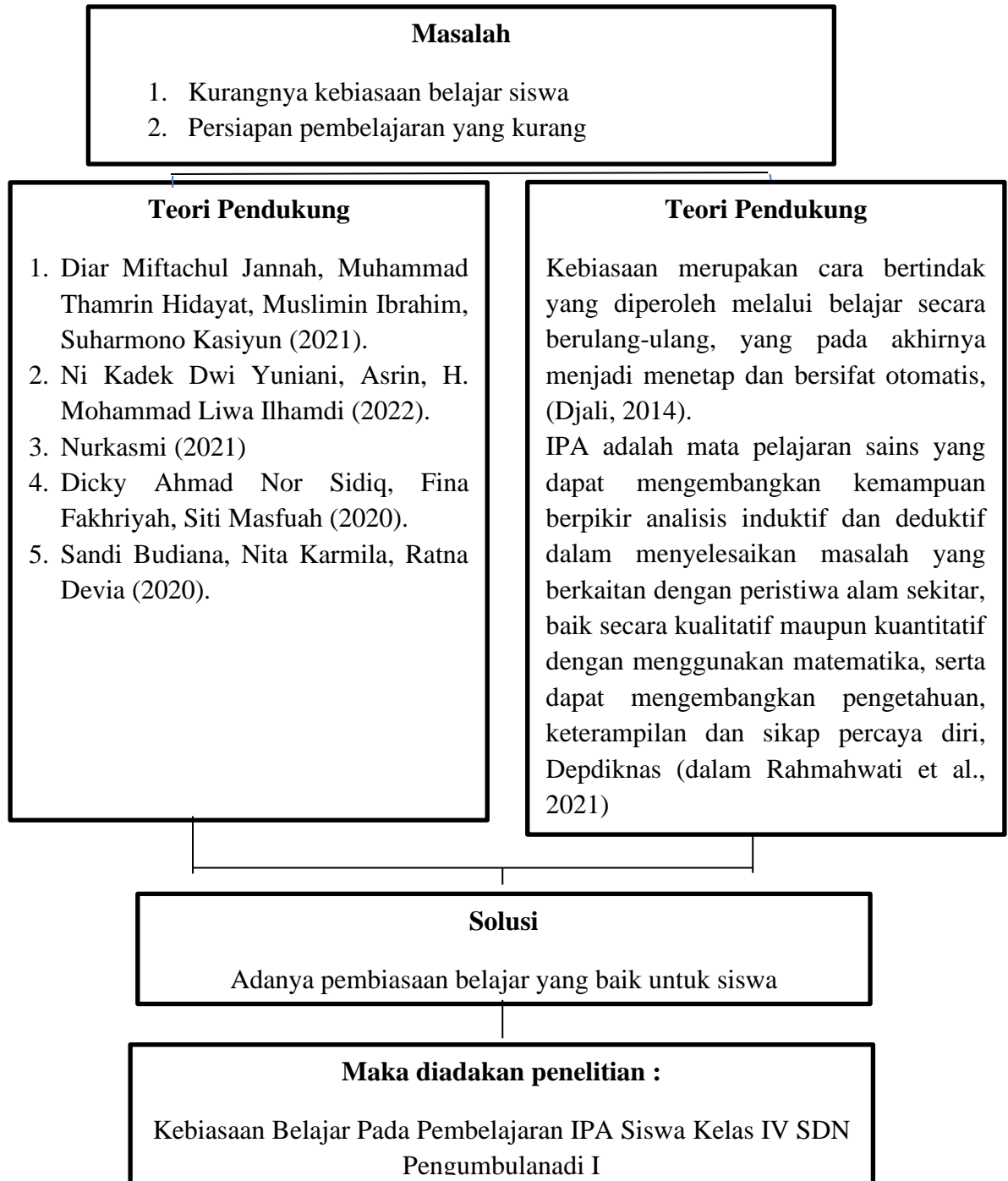
4. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dicky Ahmad Nor Sidiq, Fina Fakhriyah, Siti Masfuah (2020) dengan judul Hubungan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 2 Palemkerep Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring, dengan jumlah 222 siswa, hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,00 < 0,176$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar IPA (X) dengan hasil belajar IPA(Y). Semakin tinggi minat belajar siswa maka makin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan, sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.
5. Penelitian selanjutnya dilakukan Sandi Budiana, Nita Karmila, Ratna Devia (2020) dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sukasari Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 48 siswa, penelitian ini menyatakan, hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur antara kebiasaan belajar (X) dengan hasil belajar matematika (Y) adalah 0,335 dan koefisien determinasi r^2 0,112 dan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,713$ dengan $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 1,990$ dengan demikian

$t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha=0,05) = 2,713 > 1,990$, yang berarti terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika dan signifikan.

C. Kerangka Berpikir

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar salah satu faktornya ditentukan oleh benar atau salah dalam cara-cara belajarnya sehingga membentuk sikap kebiasaan belajar. Cara-cara belajar yang baik dan benar akan dapat membentuk suatu kebiasaan belajar yang baik. Mempelajari sesuatu siswa mempunyai cara atau kebiasaan belajar sendiri. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula, sedangkan siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik maka akan mendapatkan kesulitan dalam pengaturan belajarnya sehingga akhirnya juga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Hasil belajar siswa merupakan suatu bentuk informasi tentang perkembangan atau keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa.





Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu terdapat kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan aktivitas sosial. Penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data dan informasi, deskripsi, menjelaskan, menggambarkan secara ilmiah dan penyimpulan yang berupa penemuan makna dari setiap fenomena, pengetahuan baru dan menemukan metode yang baru (Pahleviannur, 2022).

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan adalah peneliti ingin mendapatkan hasil yang akurat dan pasti, yang dimana peneliti ingin mengetahui kebiasaan belajar pada pelajaran IPA yang dilakukan siswa Kelas IV SDN Pengumbulanadi I dan mendapatkan kesimpulan yang sesuai dari apa yang ada dilapangan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tempat yang akan digunakan dalam penelitian yang memiliki data untuk variable penelitian yang diperoleh. Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Pengumbulanadi I, sejumlah 13 siswa, dengan jumlah siswa perempuan 10 anak dan laki-laki 3 anak. Alasan memilih objek penelitian adalah masih kurangnya kebiasaan belajar yang baik pada siswa.

C. Tempat Dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Pengumbulanadi I yang bertempat di Desa Pengumbulanadi Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Waktu pelaksanaan penelitian di SDN Pengumbulanadi I akan dijadwalkan semester genap 2022/2023.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian adalah sumber data yang berbentuk data primer dan sekunder.

- 1) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data pertama dan tempat objek penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dapat memperoleh dengan wawancara dengan informan atau narasumber, serta observasi secara langsung di lapangan. Data yang diperoleh akan dicatat dalam bentuk teks tertulis atau foto (dokumentasi) (Sugiyono 2018).
- 2) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, pada data sekunder dapat didapatkan melalui

sumber yang mendukung penelitian antara lain yaitu literatur. Data yang diperoleh dari data sekunder adalah catatan atau dokumentasi dari sekolah, buku-buku, hasil penelitian terdahulu, dan sumber data pendukung lainnya (Sugiyono 2018).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperoleh atau digunakan untuk mengumpulkan data, pada instrument ini alat-alat tersebut dalam pengumpulan data adalah manusia yang menjadi peneliti sendiri atau orang lain yang akan membantu peneliti. Peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil data (Budur 2019).

Instrumen penelitian adalah instrumen utama yang aktif pada penelitian kualitatif, karena peneliti dapat menggali informasi dan mengumpulkan data-data yang ada di dalam lokasi penelitian, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus (divalidasi) seberapa jauh peneliti melakukan penelitian pada saat terjun ke lapangan, validasi tersebut meliputi validasi pemahaman metode penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan menggunakan:

- 1) Observasi. Dilakukan observasi pada siswa dengan menggunakan lembar observasi tentang kebiasaan belajar.
- 2) Wawancara siswa dan guru dengan lembar wawancara kebiasaan belajar.
- 3) Dokumentasi. Dilakukan dalam upaya memperkuat dasar sumber lapangan yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah dalam penelitian untuk tujuan utama dari penelitian. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dalam penelitian, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1) Observasi

Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti sendiri, peneliti akan melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

2) Wawancara

Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi secara verbal dengan tujuan tertentu, terdapat dua pihak yang melakukan percakapan tersebut yaitu: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan penelitian. Wawancara akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

dan juga peneliti akan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

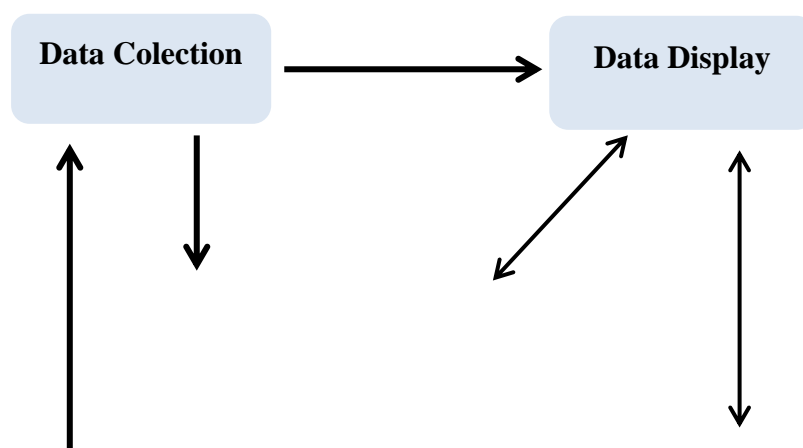
3) Dokumentasi

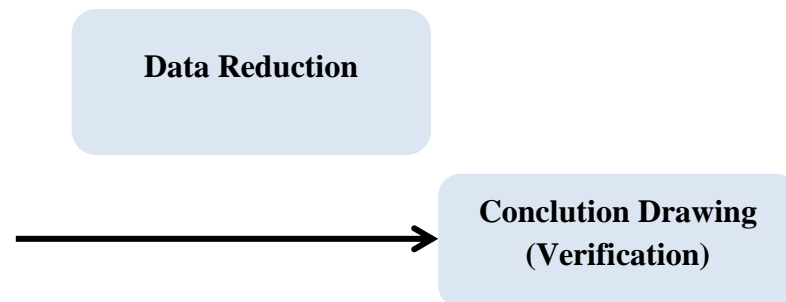
Dokumentasi yaitu dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah kajian dari bahan dokumen yang tertulis dapat berupa buku teks, surat kabar, film, naskah, dan artikel. Dokumen yang berbentuk teks berupa bacaan, rekaman audio atau audio visual. Dokumentasi yang digunakan dengan penelitian seperti berisi dokumen sejarah, berdirinya sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang dapat menunjang dalam penelitian (Sugiyono 2018).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, yang akan melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain (Sugiyono 2018).

Teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman mencakup tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau *verifikasi* Miles and Huberman (1992).





Bagan 3.1. Analisis Data Model Miles and Huberman (1992)

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Reduksi Data

Data yang dilakukan peneliti direduksi, yang berate merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti akan melakukan analisis untuk mempertegas, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan.

2) Penyajian Data

Merupakan gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti dan dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Merupakan pengecekan keakuratan dan mevaliditas suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan sebagai bukti bahwa pelaksanaan penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah, serta bisa menguji keaslian data. Salah satu cara untuk mengecek keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data. yaitu dengan cara mengumpulkan data-data lain dimanfaatkan untuk menjadi perbandingan dan mengecek kredibilitas data. Pengecekan keabsahan data.

Penelitian kualitatif terdapat temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dalam pengecekan keabsahan datanya. Melalui teknik tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, instrument tes dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti akan menyajikan data-data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan yaitu SDN I Pengumbulanadi. Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini disajikan menggunakan Teknik analisis data berupa data reduction, data display dan conclusion dan hasil triangulasi sumber.

1. Identitas SDN I Pengumbulanadi

Identitas SDN I Pengumbulanadi Tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 4.1

a. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD Negeri Pengumbulanadi 1
2	Alamat Sekolah	:	Dusun Delikguno Desa Pengumbulanadi Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur
3	Nomor Telp/Fax	:	-
4	Web/E-mail		sdnpengadi1@yahoo.com
5	NSS		101050714023
6	NPSN		20505943
7	NIS		100180
8	Kategori Sekolah		SPM
9	Tahun didirikan		1963
10	Tahun mulai beroperasi		-
11	Status tanah	:	milik Pemda
b. Data Fisik Sekolah			
	Luas Lahan		1.891 m ²
	Luas Bangunan		485,5 m ²
	Luas Halaman		1.405,5 m ²
	Ruang Kelas		6
	Ruang Guru		1 ruang 56 m ²

	Ruang Kepala Sekolah		1 ruang 37,5 m ²
	Ruang Perpustakaan		1 ruang 56 m ²

c. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi: Terwujudnya insan terdidik, cerdas, terampil, berakhlakulkarimah, dan peduli lingkungan.

2. Misi :

a) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual and social.

b) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianutnya.

c) Mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepribadian bangsa.

d) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, bekerja keras, kreatif, dan mandiri.

e) Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan keterampilan dan teknologi kekinian.

f) Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, aman, bersih dan sehat.

g) Mengembangkan budaya pendidikan anti korupsi di lingkungan sekolah.

2. Data Guru

Proses pembelajaran di SDN 1 Pengumbulanadi tidak terlepas dari peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan khusus maupun tujuan umum. SDN 1 Pengumbulanadi pada tahun pelajaran 2022/2023 telah memiliki guru sebanyak 11 orang.

3. Data Siswa

Potensi serta bakat siswa memang perlu untuk dikembangkan sehingga nantinya dapat menyesuaikan diri dalam setiap perkembangan zaman, karena siswa adalah asset masa depan negara. Berikut adalah data siswa SDN 1 Pengumbulanadi tahun pelajaran 2022/2023:

Tabel 4.3 data siswa

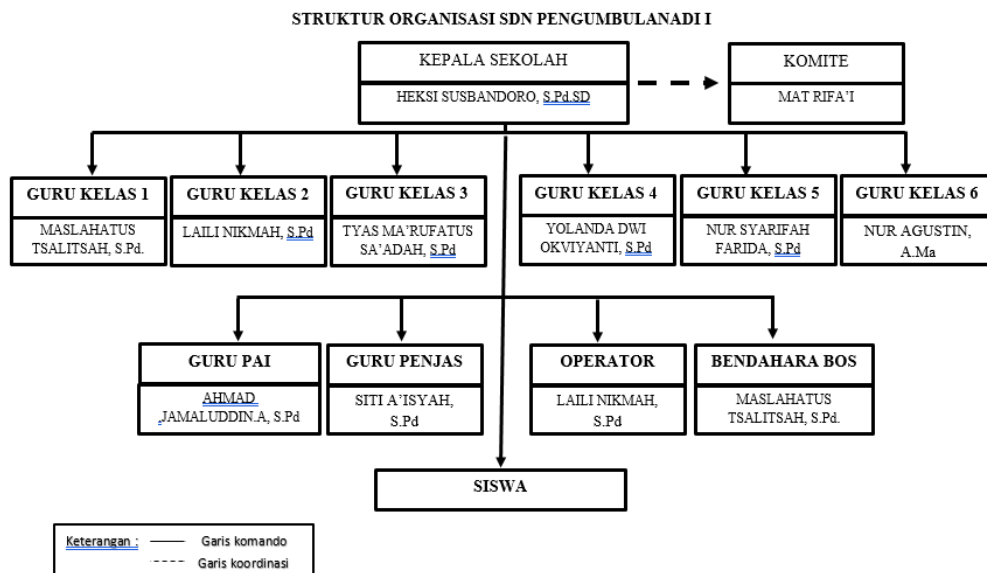
Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
1	6	4	10
2	4	10	14
3	3	10	13
4	3	10	14
5	8	2	10
6	7	3	10
Jumlah	36	35	71

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SDN 1 Pengumbulanadi, yang berjumlah 13 siswa.

4. Struktur Organisasi

SDN 1 Pengumbulanadi sebagai Lembaga Pendidikan formal memiliki struktur organisasi untuk mengkoordinasikan komponen-komponen yang

terdapat di dalamnya. Struktur organisasi SDN 1 Pengumbulanadi sebagai berikut:



Bagan 4.1 struktur organisasi

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian di lapangan yaitu SDN Pengumbulanadi I. Data-data penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Penyajian hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data, display data dan conclusion atau penarikan kesimpulan dan hasil triangulasi data.

Tahapan pertama peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis data yang ada dan memilih data yang utama atau penting untuk memfokuskannya, selanjutnya pengambilan kesimpulan yang berupa naratif dengan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya, kemudian melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum. Setelah melakukan tahapan tersebut selanjutnya melakukan triangulasi guna menguji

kredibilitas data sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar pada pembelajaran IPA kelas IV SDN Pengumbulanadi I.

Upaya yang dilakukan guru kelas IV SDN Pengumbulanadi I kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan pada tahun ajaran 2022/2023 telah menerapkan beberapa metode untuk berupaya meningkatkan kebiasaan belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang diberlakukan.

a. Kebiasaan belajar siswa disekolah

Kebiasaan belajar di sekolah merupakan perilaku belajar yang terbentuk pada diri siswa bersamaan dengan proses belajar yang dilakukan karena siswa mempelajari dan mengamati dari lingkungan sekitarnya, bukan bakat yang sudah dimiliki siswa sejak kecil.

Tabel 4.3

Indikator	Definisi	Observasi	
		Ya	Tidak
Kebiasaan belajar siswa disekolah	Disiplin waktu	✓	
	Perlengkapan belajar	✓	
	Mendengarkan penjelasan guru	✓	
	Membuat rangkuman	✓	
	Mengerjakan soal	✓	

Hasil observasi pada siswa menyatakan bahwa kebiasaan belajar siswa disekolah sudah baik. Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara terhadap guru dan siswa.

Hasil wawancara yang di lakukan peneliti pada guru dan siswa kelas

IV mengatakan bahwa :

Disiplin waktu

“semua siswa sudah datang tepat waktu, apa bila terlambat akan ada hukumannya”. (WG 01)

“tepat waktu nanti di hukum”. (WS 01)

Perlengkapan belajar

“kebanyakan siswa sudah membawa perlengkapan belajarnya masing-masing”. (WG 03)

“saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum berangkat kesekolah”. (WS 03)

Mendengarkan penjelasan guru

“saat saya menjelaskan siswa memperhatikan apa yang saya sampaikan tapi terkadang ada satu atau dua siswa yang tidak fokus”. (WG 03)

“saya memperhatikan bila guru menjelaskan materi”. (WS 03)

Membuat rangkuman

“siswa kebanyakan sudah membuat rangkuman tapi ada yang harus disuruh dulu”. (WG 04)

“saya membuat rangkuman dari materi yang dipelajari”. (WS 04)

Mengerjakan soal

“kebanyakan siswa bisa menjawab soal yang saya berikan mas, tapi terkadang ada anak yang tidak bisa menjawab salah satu soal yang diberikan”. (WG 05)

“saya bisa menjawab soal yang diberikan guru”. (WS 05)

Berdasarkan penelitian kali ini menyimpulkan bahwa siswa sudah datang tepat waktu, membawa perlengkapan belajar, mendengarkan penjelasan guru, membuat rakngkuman, bisa mengerjakan soal yang diberikan meskipun dalam setiap poin penelitian ada satu atau dua siswa

yang sedikit kurang tetapi peneliti berpendapat bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I di sekolah sudah baik.

b. Kebiasaan belajar siswa di luar sekolah

Kebiasaan belajar di luar sekolah, setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda beda, ada siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan ada siswa dengan kebiasaan belajar yang kurang baik, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik tidak hanya belajar di sekolah saja, mereka akan membagi waktu mereka antara bermain dan belajar. Sedangkan siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik mereka belajar hanya saat di sekolah saja, dan menghabiskan waktu di luar sekolah hanya untuk bermain.

Tabel 4.4

Indikator	Definisi	Observasi	
		Ya	Tidak
Kebiasaan belajar siswa di luar sekolah	Membuat jadwal mata pelajaran	✓	
	Mempelajari materi pembelajaran	✓	
	Mengerjakan pekerjaan rumah (PR)	✓	

Hasil observasi pada siswa menyatakan bahwa kebiasaan belajar siswa disekolah sudah baik. Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara terhadap guru dan siswa.

Hasil wawancara yang di lakukan peneliti pada guru dan siswa kelas IV mengatakan bahwa :

Membuat jadwal mata pelajaran

“menurut saya membuat mas, karna kebanyakan siswa sudah membawa perlengkapan belajarnya masing-masing”. (WG 06)

“membuat, saya tempelkan di dinding kamar”. (WS 06)

Mempelajari materi pembelajaran

“kebanyakan siswa mempelajari materi pembelajaran dirumah baik yang sudah diajarkan atau akan diajarkan, karena pada saat sata tanya tentang materi yang akan dipelajari mereka sudah tau meskipun belum memahami secara menyeluruh”. (WG 07)

“saya mempelajari materi dirumah, saat les juga”. (WS 07)

Mengerjakan pekerjaan rumah (PR)

“siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu”. (WG 08)

“saya mengerjakan PR saat belajar dirumah atau saat les dan mengumpulkan tepat waktu”. (WS 08)

Berdasarkan penelitian kali ini menyimpulkan bahwa siswa sudah membuat jadwal pembelajaran, mempelajari materi, mengerjakan PR meskipun dalam setiap poin penelitian ada satu atau dua siswa yang sedikit kurang tetapi peneliti berpendapat bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I di luar sekolah sudah baik.

c. Cara guru dalam mengajar

Guru yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang optimal dengan membuat aturan dan prosedur, mengelola kelompok, mengawasi dan melaksanakan kegiatan kelas, serta menangani perilaku menyimpang.

Tabel 4.5

Indikator	Definisi	Observasi	
		Ya	Tidak

Cara guru dalam mengajar	Pemberian motivasi pada siswa	✓	
	Penyampaian materi oleh guru	✓	
	evaluasi materi yang sudah di sampaikan	✓	

Hasil observasi pada siswa menyatakan bahwa kebiasaan belajar siswa disekolah sudah baik. Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara terhadap guru dan siswa.

Hasil wawancara yang di lakukan peneliti pada guru dan siswa kelas

IV mengatakan bahwa :

Pemberian motivasi pada siswa

“saya sebisa mungkin setiap awal pembelajaran memberikan motivasi pada siswa mas supaya siswa terpacu semangat belajarnya”. (WG 09)

“ya mas bu ida memberikan motivasi pada kita”. (WS 09)

Penyampaian materi oleh guru

“saya berusaha menyampaikan sesederhana mungkin agar siswa dapat memahaminya dan bila siswa ada yang belum paham saya menyampaikan kembali materi yang belum di pahami”. (WG 10)

“ya mas, bu ida kalau menyampaikan materi mudah dipahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum paham bu ida menjelaskan kembali”. (WS 10)

Evaluasi materi yang sudah di sampaikan

“Iya, saya mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi yang telah di sampaikan baik itu berupa soal, PR atau pertanyaan lisan”. (WG 11)

“Ya mas, bu ida sebelum pelajaran di akhiri bu ida memberikan soal, PR, atau pertanyaan di kelas”. (WS 11)

Hasil observasi guru dan siswa menyimpulkan bahwa guru selalu mengevaluasi pemahaman siswa terkait materi. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya

guru kelas IV SDN Pengumbulanadi I mengevaluasi pemahaman siswa terkait materi dengan memberikan soal, PR atau pertanyaan lisan.

B. Pembahasan

Kebiasaan belajar siswa kelas VI pada pembelajaran IPA di SDN Pengumbulanadi I Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan yang diteliti sudah cukup baik karena telah memenuhi beberapa aspek yang ada baik dari kebiasaan belajarnya di sekolah, kebiasaan belajarnya di rumah dan cara guru dalam mengajar.

1. Kebiasaan Belajar Di Sekolah

Hasil analisis data penelitian siswa kelas VI di SDN Pengumbulanadi I menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan kebiasaan belajar siswa di sekolah dalam kategori tinggi. Hal ini berarti kebiasaan belajar siswa di sekolah sudah baik. Karena sudah mencakup beberapa poin indikator yang di harapkan yaitu:

a. Disiplin waktu

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya kebiasaan belajar di sekolah siswa kelas VI sudah baik sebab telah datang ke sekolah tepat waktu.

b. Perlengkapan belajar

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya

kebiasaan belajar di sekolah siswa kelas VI sudah baik sebab telah membawa perlengkapan belajarnya secara lengkap.

c. Mendengarkan penjelasan guru

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya kebiasaan belajar di sekolah siswa kelas VI sudah baik sebab telah memperhatikan penjelasan guru.

d. Membuat rangkuman

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya kebiasaan belajar di sekolah siswa kelas VI sudah baik sebab telah membuat rangkuman dari apa yang dipelajari.

e. Mengerjakan soal

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya kebiasaan belajar di sekolah siswa kelas VI sudah baik sebab rata-rata 11 dari 14 siswa telah mengerjakan atau menjawab soal yang diberikan oleh guru dari apa yang dipelajari dengan tepat.

2. Kebiasaan belajar di luar sekolah

Hasil analisis data penelitian siswa kelas VI di SDN Pengumbulanadi I menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan kebiasaan belajar

siswa di luar sekolah dalam kategori tinggi. Hal ini berarti kebiasaan belajar siswa di luar sekolah sudah baik. Karena sudah mencakup beberapa poin indikator yang diharapkan yaitu:

a. Membuat jadwal mata pelajaran

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya kebiasaan belajar di luar sekolah siswa kelas VI sudah baik sebab telah membuat jadwal mata pelajarannya.

b. Mempelajari materi pelajaran

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya kebiasaan belajar di luar sekolah siswa kelas VI sudah baik sebab siswa telah mempelajari materi pembelajarannya.

c. Mengerjakan PR

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya kebiasaan belajar di luar sekolah siswa kelas VI sudah baik sebab siswa telah mengerjakan PR yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu.

3. Cara guru mengajar

Hasil analisis data penelitian siswa dan guru kelas IV di SDN Pengumbulanadi I menunjukkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan

kebiasaan belajar siswa dalam kategori tinggi. Hal ini berarti cara guru mengajar sudah baik. Karena sudah mencakup beberapa poin indikator yang di harapkan yaitu:

a. Pemberian motivasi pada siswa

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya cara guru mengajar sudah baik sebab guru telah memberikan motivasi untuk menumbuhkan kebiasaan belajar siswa.

b. Penyampain materi oleh guru

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya cara guru mengajar sudah baik sebab guru telah menyampaikan materi dengan kalimat yang mudah sehingga siswa dapat memahami dengan baik.

c. Evaluasi materi

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pengumbulanadi I menghasilkan kesimpulan bahwasannya cara guru mengajar sudah baik sebab guru telah mengevaluasi pemahaman siswa terkait materi yang telah di sampaikan sehingga siswa benar-benar memahami materi dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Kebiasaan belajar pada pembelajaran IPA kelas VI SDN Pengumbulanadi I sudah baik. Cukup untuk menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan aspek yang dinilai menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas VI di SDN Pengumbulanadi Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan pada tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik, yakni:

1. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan yang berpusat pada kebiasaan belajar siswa SDN Pengumbulanadi I kebiasaan belajar siswa dalam pembelajaran IPA termasuk dalam kategori baik.
2. Dari hasil wawancara yang mendalam guru memberikan kontribusi langsung pada siswa dalam pembentukan kebiasaan siswa melalui pemberian motivasi, pemberian soal atau PR dan disiplin waktu yang dijalani di SDN Pengumbulanadi I termasuk dalam kategori baik.
3. Hasil wawancara siswa kelas VI terhadap kebiasaan belajar pada pembelajaran IPA yang dimiliki sudah baik.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses memupuk kebiasaan belajar pada pembelajaran IPA perlu memperhatikan pola penerapan dalam kebiasaan belajar baik di sekolah atau di luar sekolah agar pembelajaran menjadi terstruktur dan bermakna,

pola penerapan kebiasaan belajar dapat menggali potensi dan bakat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menghasilkan pemahaman materi yang baik dan akan meningkatkan hasil belajarnya.

2. Penerapan kebiasaan belajar perlu didukung berbagai pihak, baik pihak sekolah maupun pihak luar sekolah berupa pemahaman-pemahaman positif tentang hasil dari kebiasaan belajar yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

C. Keterbatasan

1. Siswa masih proses adaptasi dengan kebiasaan belajar yang baik sehingga efektivitas kebiasaan belajar yang diterapkan belum tercapai dengan maksimal.
2. Ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan kebiasaan belajar yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Ayu Rahmahwati, Muhammad Thamrin Hidayat, Muhammad Syukron Djazilan, Akhwani, (2021). Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 5No 5Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147*.
- Afi Parmawi (2019). Psikologi Belajar. Sleman: CV Budi Utama.
- A.M, Sardiman. (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2014). Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2016). Teori Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta Ar-RUZZ Media.
- Dimiyati, Mujiyono (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efi Afriyanti, I Gusti Ngurah Japa, Ndara Tanggu Renda (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 2, 2021, pp. 338-343*.
- Eka Santika, I. W. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Endang Sri Suyati, Achmad Zainul Rozikin (2021). Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Widna Media Utama.
- Festiawan R (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 2020

- Ihsana El Khuluqo (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran.
- M. Andi Setiawan (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Muhammad Hasyim Ansari Berutu, Muhammad Iqbal H Tambunan, (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal BiolokuSp-ISSN: 2621-3702Vol: 1No. 2Juli –Desember 2018*.
- Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, (2019). Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Sleman: CV Budi Utama.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Grave, Anita De, Saputra, Dani Nur, Mardianto, Dedi, Sinthania, Debby, Hafrida, Lis, Bano, Vidriana Oktoviana, Susanto, Eko Edy, Mahardhani, Ardhana Januar, Amruddin, Amruddin, Mutia, Lisy, Ahyar, Dasep Bayu and (2022) Analisis Data Penelitian Kualitatif. In: Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka, Sukoharjo Jawa Tengah, pp. 137-146. ISBN 978-623-99688-1-6.
- Purwanto, Ngalim (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rulianto, Febri Hartono (2018). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol. 4, No. 2, Desember 2018, pp. 127-134*.
- Slameto (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana (2014). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Thania M, R. Ristiono (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas VIII. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 418–422.
- Warda Murti, (2018). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mikrobiologi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros. *Jurnal Binomial* Vol. 1 No. 1 September 2018.
- Dian Intan Rahmadhani, Lufri, Zulyusri jurnal *Biopendix*, Volume 8, Nomor 2, April 2022, hlm. 132-141.
- Masayu Endang Apriyanti Syahid Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Jurnal Pendidikan* Vol. IX. Issu 1. Januari - April 2021

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
 Website : www.umla.ac.id - Email : lppm@umla.ac.id
 Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251



Lamongan, 17 Juli 2023

Nomor : 3719 /III.AU/F/2023
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan Penelitian*

Kepada
 Yth. **Kepala SDN Pengumbulanadi I**
Kecamatan Tikung
Kabupaten Lamongan
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2022 - 2023

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Aftar Falah Aziz Mudzakir	19.04.01.0039	Analisis Kebiasaan Belajar pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDn Pengumbulanadi I

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Lamongan


Abdul Rokhman., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK-19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :

- Yth. 1. Yang Bersangkutan
 2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PENGUMBULANADI
Dusun Delikguno Desa Pengumbulanadi Kecamatan Tikung – Lamongan
Kode Pos 62881
NSS : 101050714023 NIS : 100180 NPSN : 20505943

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/041/413.101.3124/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala SDN 1 Pengumbulanadi, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan :

Nama : AFTAR FALAH AZIZ MUDZAKIR
NPM : 1904010039
Fakultas : FSTP (Fakultas Sains Teknologi dan pendidikan)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 28 Juli 2023 – 29 Juli 2023 di SDN 1 Pengumbulanadi Kecamatan Tikung untuk menyusun skripsi dengan judul Analisis Kebiasaan Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengumbulanadi, 01 Agustus 2023

Kepala Sekolah

ABDUL KOHAR, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198103052010011010



Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK DAN GURU KELAS

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar Observasi guru dan siswa mengenai analisis kebiasaan belajar pada pembelajaran ipa kelas IV
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif, dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				√
2.	Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan			√	
3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	
4.	Menggunakan kalimat yang mudah di pahami				√
5.	Deskripsi yang ditentukan mencakup kebiasaan belajar siswa				√

Lampiran 3

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat Lembar Observasi Analisis kebiasaan belajar pembelajaran IPA kelas IV

1 = dapat digunakan tanpa revisi

2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi


4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lamongan, 18 Juli 2023
Validator


.....
Ahmad Fauzan Kharisma, M.Pd

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari/ Tanggal : Senin / 24 Juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Guru : Nur Syarifah Farida

No	Pertanyaan untuk guru IPA SDN Pengumbulanadi I	YA	TIDAK
1.	Siswa memperhatikan pelajaran saat guru menerangkan di depan	✓	
2.	Siswa mengajukan pertanyaan jika menemukan hal yang kurang jelas	✓	
3.	Siswa konsentrasi saat mengikuti pembelajaran IPA	✓	
4.	Siswa jujur ketika mengerjakan ujian	✓	
5.	Guru mengajar sesuai dengan RPP	✓	
6.	Siswa tidak berbicara dengan teman ketika mengikuti pembelajaran IPA	✓	
7.	Guru menarik perhatian dan menimbulkan dorongan gairah belajar siswa	✓	
8.	Guru menjelaskan ulang hal yang belum di pahami	✓	
9.	Guru memberikan motivasi	✓	
10.	Guru memberikan PR agar siswa belajar di rumah	✓	

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Senin / 24 Juli 2023
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : NINIS

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang di ajarkan guru.		✓
6.	Apabila ada bagian yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.	ya	tidak
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Senin - 2A Juli 2023
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Salsabila

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✗✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✗✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang di ajarkan guru.		✗✓
6.	Apabila ada bagia yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✗✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✗✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✗✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal :
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Lana

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang di ajarkan guru.		✓
6.	Apabila ada bagian yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.		✓
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.	✓	
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Senin / 24 / Juli / 2023
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Diyah

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang di ajarkan guru.		✓
6.	Apabila ada bagia yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.	✓	
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Senin tanggal 24
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : HAMIDA

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang diajarkan guru.		✓
6.	Apabila ada bagian yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.	✓	
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Senin / 24 Juli 2023

Sekolah : SDN Pengumbulanadi I

Nama Siswa : Afisa

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang diajarkan guru.		✓
6.	Apabila ada bagian yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.		
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : *Senin 24 - 24 - 2023 Juli*
 Sekolah : *SDN Pengumbulanadi I*
 Nama Siswa : *MAULIYANA Ayu Rahmawati.*

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang di ajarkan guru.		✓
6.	Apabila ada bagian yang belum paham, saya bertanya kepada guru.		✓
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.		✓
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali		✓

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.		✓
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.		✓
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.		✓
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?		✓
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran		✓

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : SENIN 21 JULI 2023
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : IMA

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang di ajarkan guru.		✓
6.	Apabila ada bagian yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.	YA	TIDAK
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : iñtqn

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang diajarkan guru.		✓
6.	Apabila ada bagian yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.	✓	
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.	✓	
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.	✓	
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : hari senin/Tanggal 24 Juli 2023
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : SAADAH

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang diajarkan guru.	✓	✓
6.	Apabila ada bagian yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.	✓	
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal ^{Senin} 24 Juli 2023

Sekolah : SDN Pengumbulanadi I

Nama Siswa : FAHRI

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang di ajarkan guru.		✓
6.	Apabila ada bagia yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.		
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : SEMIN/29 JUNI 2023
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : AFAN

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang di ajarkan guru.	✓	
6.	Apabila ada bagia yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.	✓	
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.		
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Senin - 2A Juli 2023
 Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Salsabila

Pedoman wawancara untuk siswa kelas IV SDN Pengumbulanadi I

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, saya mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu.	✓	
2.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa perlengkapan belajar.	✓	
3.	Saya datang terlambat ke sekolah.		✗✓
4.	Pada saat pelajaran berlangsung saya tidak berkonsentrasi dengan baik.		✗✓
5.	Saya malas mencatat pokok-pokok bahasan yang di ajarkan guru.		✗✓
6.	Apabila ada bagia yang belum paham, saya bertanya kepada guru.	✓	
7.	Saya suka berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran.		✗✓
8.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.		✗✓
9.	Apabila guru memberikan PR, saya malas mengerjakan.		✗✓
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.	✓	
11.	Pada saat di rumah saya mempelajari kembali	✓	

	pelajaran yang disampaikan guru di sekolah.	✓	
12.	Saya malas membuat catatan dari apa yang saya pelajari.		✓
13.	Saya belajar di rumah dengan membaca buku pelajaran yang sudah ada.	✓	
14.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh, meskipun buku pelajaran yang saya punya kurang lengkap.	✓	
15.	Siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai?	✓	
16.	Jika siswa belum memahami, apakah guru menjelaskan ulang?	✓	
17.	Saya sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓
18.	Saya membuat ringkasan pelajaran	✓	

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK DAN GURU

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar wawancara pada siswa dan guru mengenai analisis kebiasaan belajar pada pembelajaran ipa kelas IV
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif, dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Lembar wawancara mudah untuk dilaksanakan				✓
3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4.	Menggunakan kalimat yang mudah di pahami				✓
5.	Deskripsi yang ditentukan mencakup kebiasaan belajar siswa			✓	

Penelitian secara umum terdapat Lembar Observasi Analisis kebiasaan belajar pembelajaran IPA kelas IV

- 1 = dapat digunakan tanpa revisi
- 2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 3 = dapat digunakan dengan banyak revisi
- 4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Perhatikan direvisi sesuai dg ketuntasan yg ada!

Lamongan, 18 Juli 2023

Validator


.....
Ahmad Fauzan Kharim, M.Pd

LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Guru : Nur Syarifah Farida

No.	Pertanyaan untuk guru SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah siswa diberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>saya sebisa mungkin setiap awal pembelajaran memberikan motivasi pada siswa mas supaya siswa terpacu semangat belajarnya</i>
2.	Apakah siswa datang kesekolah tepat waktu? <i>tepat waktu</i>
3.	Apakah siswa menyiapkan perlengkapan belajar? <i>kebanyakan siswa sudah membawa perlengkapan belajarnya masing-masing mas</i>
4.	Apakah siswa bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru?
5.	Apa yang siswa lakukan saat guru menjelaskan? <i>saat saya menjelaskan siswa memperhatikan apa yang saya sampaikan tapi terkadang ada satu atau dua siswa yang tidak fokus</i>

6.	<p>Apakah siswa membuat rangkuman dari materi yang di pelajari?</p> <p><i>siswa kebanyakan sudah membuat rangkuman tapi ada yang harus disuruh dulu</i></p>
7.	<p>Apakah siswa membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>menurut saya membuat mas, karna kebanyakan siswa sudah membawa perlengkapan belajarnya masing-masing</i></p>
8.	<p>Apakah siswa mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>siswa mengerjakan PR tepat waktu</i></p>
9.	<p>Apakah siswa mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>kebanyakan siswa mempelajari materi pembelajaran dirumah mas baik yang sudah diajarkan atau akan diajarkan, karena pada saat sata tanya tentang materi yang akan dipelajari mereka sudah tau meskipun belum memahami secara menyeluruh</i></p>
10.	<p>Bagaimana cara guru menyampaikan materi?</p> <p><i>saya berusaha menyampaikan sesederhana mungkin agar siswa dapat memahaminya dan bila siswa ada yang belum paham saya menyampaikan kembali materi yang belum di pahami</i></p>
11.	<p>Apakah guru mengevaluasi materi pelajaran?</p>

	<p><i>ya mas, saya mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi yang telah di sampaikan baik itu berupa soal, PR atau pertanyaan lisan</i></p>
12.	<p>Jika siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami apakah guru menjelaskan ulang?</p> <p><i>Bila siswa ada yang belum paham saya menyampaikan kembali materi yang belum di pahami</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Alisa Wulan Maulidyah

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya mas</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya mas</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Ananda Hamida Putri

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya mas</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya mas</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat tetapi terkadang di suruh bu Ida</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Ahmad Efendi

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya mas</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya mas</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat tetapi terkadang di suruh bu Ida</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Ahmad Fakhri Imaamudin

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya mas</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya mas</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat</i>

7.	Apakah kamu membuat jadwal pelajaran? <i>Membuat, saya tempel di rak buku</i>
8.	Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu? <i>Saya mengerjakan PR saat les</i>
9.	Apakah kamu mempelajari materi di rumah? <i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i>
10.	Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami? <i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di paham</i>
11.	Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran? <i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i>
12.	Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang? <i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Ahmad Maulana Alfariski

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya menyiapkan perlengkapan belajar sebelum berangkat les</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat tetapi terkadang di suruh bu Ida</i>

7.	Apakah kamu membuat jadwal pelajaran? <i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i>
8.	Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu? <i>Saya mengerjakan PR saat les</i>
9.	Apakah kamu mempelajari materi di rumah? <i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i>
10.	Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami? <i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami</i>
11.	Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran? <i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i>
12.	Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang? <i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Earlyta Putri Salsabila

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya mas</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya mas</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Fatimah Az-Zahra

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya mas</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang saya tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Frizka Nisba'atus Fauzi'ah

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat tetapi terkadang di suruh bu Ida</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les terkadang di rumah di ajari kakak</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Intan Nur Aini

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya mas</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya mas</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat tetapi terkadang di suruh bu Ida</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Maulidyna Ayu Rahmawati

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat tetapi terkadang di suruh bu Ida</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Puji Ayu Syahadah

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat tetapi terkadang di suruh bu Ida</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Rizky Hadiyatul Husna

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya mas</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya mas</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat tetapi terkadang di suruh bu Ida</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ Tanggal : Senin, 24 juli 2023
 Nama Sekolah : SDN Pengumbulanadi I
 Nama Siswa : Yulia Dwi Ramadani

No.	Pertanyaan untuk siswa SDN Pengumbulanadi I
1.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai? <i>Ya mas</i>
2.	Apakah kamu datang kesekolah tepat waktu? <i>Ya mas</i>
3.	Apakah kamu menyiapkan perlengkapan belajar? <i>Saya sudah menyiapkan perlengkapan belajar sebelum kesekolah</i>
4.	Apakah kamu bisa menjawab soal/pertanyaan yang di berikan oleh guru? <i>Bisa, tapi terkadang ada yang tidak bisa mas</i>
5.	Apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan? <i>Saya memperhatikan dan mencatat</i>
6.	Apakah kamu membuat rangkuman dari materi yang kamu pelajari? <i>Membuat tetapi terkadang di suruh bu Ida</i>

7.	<p>Apakah kamu membuat jadwal pelajaran?</p> <p><i>Membuat, saya tempel di dinding kamar</i></p>
8.	<p>Apakah kamu mengerjakan PR tepat waktu?</p> <p><i>Saya mengerjakan PR saat les</i></p>
9.	<p>Apakah kamu mempelajari materi di rumah?</p> <p><i>Saya mempelajari materi di rumah, saat les juga</i></p>
10.	<p>Apakah cara guru menyampaikan materi mudah kamu pahami?</p> <p><i>Kalau bu Ida menyampaikan materi mudah di pahami, kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya belum paham bu Ida menjelaskan kembali</i></p>
11.	<p>Apakah guru menguji pemahamanmu tentang materi pelajaran?</p> <p><i>Bu Ida sebelum pelajaran selesai bu Ida memberikan pertanyaan terkadang soal dan di kasih PR</i></p>
12.	<p>Jika kamu bertanya tentang materi yang belum kamu pahami apakah gurumu menjelaskan ulang?</p> <p><i>Di jelaskan ulang tentang materi yang di tanyakan</i></p>

Observasi pada siswa dan guru



pengisian lembar observasi



foto SDN pengumbulanadi I

